

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kegiatan membatik dengan teknik jumputan dalam peningkatan kemampuan kreativitas anak yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kartika XIX-34 Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif pembelajaran kreativitas anak di TK Kartika XIX-34 kelompok B masih rendah, hal ini terlihat saat menyelesaikan pekerjaan, anak belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak masih ragu, takut, tidak percaya diri, lebih sering meniru cara guru atau teman lain, anak masih tergantung pada contoh yang diberikan oleh guru, anak kurang diberi kebebasan dalam menuangkan imajinasinya dan keterbatasan dalam menghasilkan ide-ide yang baru. Pada saat proses pembelajaran guru jarang menggunakan media yang menyenangkan bagi anak atau mencoba hal-hal yang baru hampir tidak pernah diberikan, sehingga seringkali membuat anak tidak semangat dan membuat anak cepat bosan.
2. Kegiatan membatik dengan teknik jumputan dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dalam RKH, pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus yang disesuaikan dengan tema. Pembelajaran ini belum pernah anak lakukan di sekolah sehingga anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Pada kegiatan membatik ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan anak diberikan kebebasan untuk berekspresi sehingga anak dapat menuangkan ide dan gagasannya. Walaupun kegiatan membatik dengan teknik jumputan ini baru dikenal anak, guru memegang peranan lebih dari sekedar pengajar, peranan guru memberikan stimulus, bimbingan, serta motivasi tetap diperlukan untuk menumbuhkan rasa

percaya diri anak terhadap hasil karyanya dan agar anak membatik secara terarah.

3. Peningkatan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Kartika XIX-34 setelah diterapkan kegiatan membatik dengan teknik jumptan dapat dilakukan dengan baik dan mengalami peningkatan. Peningkatan dapat dilihat dari indikator-indikator kreativitas yang ada, antara lain *fluency* (kelancaran) anak mampu membuat bentuk secara beragam, *flexibility* (keluwesan) mampu menggunakan warna dengan banyak variasi, *originality* (keaslian) mampu menggunakan bahan dan ide yang digunakan dan mampu menciptakan bentuk yang berbeda dengan tidak meniru anak lain, *elaboration* (keterperincian) anak mampu membatik sesuai dengan tema dan mengkreasikan hasil pemikirannya sendiri. Kegiatan ini menumbuhkan rasa ingin tahu untuk bereksplorasi dan ketertarik dengan media yang disediakan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian ini peneliti terdapat beberapa antara lain:

1. Bagi Guru

Untuk mengatasi kendala yang dirasakan guru dalam mengajarkan kreativitas anak, maka guru hendaknya perlu dibekali pemahaman. Guru diharapkan mampu memvariasikan metode untuk mengajarkan kreativitas, namun yang perlu diingat adalah metode apapun yang akan digunakan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Kegiatan membatik dapat menjadi salah satu alternative, agar anak tidak cepat bosan dan ciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak.

2. Bagi Sekolah

Sekolah seharusnya dapat memfasilitasi pembelajaran khususnya media dan sumber belajar yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, agar anak berkreasi dan dapat menuangkan ide dan gagasannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti diharapkan selanjutnya dapat mengangkat permasalahan tentang kreativitas, akan tetapi menggunakan media dan sumber belajar yang berbeda sehingga dapat memberikan temuan-temuan dan wawasan baru mengenai pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

